

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Wanprestasi disebabkan oleh faktor internal seperti tidak tegasnya pihak debitur dalam menegakan peraturan dan faktor eksternal seperti permasalahan ekonomi yaitu kondisi keuangan, kebutuhan mendesak. Hal itu menyebabkan pelaksanaan simpan pinjam pada KOWAPA (koperasi warga panjalu) belum terlaksana dengan baik dan menimbulkan permasalahan wanprestasi yang berkepanjangan.
2. Penyelesaian wanprestasi pada debitur diawali dengan peringatan atau pemberitahuan setiap akan melakukan angsuran, apabila tidak mengangsur diwajibkan tetap membayar bunga/jasa, apabila debitur tidak dapat melunasi hutangnya maka upaya penyelesaian berupa musyawarah dengan penjadwalan ulang sebagai langkah efektif untuk melunasi sisa angsuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi KOWAPA (Koperasi Warga Panjalu) diharapkan lebih memperhatikan kembali kemampuan ekonomi anggotanya dan menyesuaikan jumlah pinjaman yang disanggupi oleh debitur dalam membayar angsuran untuk menghindari kerugian yang diterima, pihak koperasi juga seharusnya menetapkan jumlah pembayaran angsuran sehingga terdapat jumlah target setiap bulannya yang harus dibayar debitur, kreditur diharapkan lebih tegas terhadap debitur yang lalai dan aturan yang telah disepakati, penulis melihat adanya indikasi penundaan berlarut atas kelalaian debitur.
2. Bagi anggota koperasi yang melakukan simpan pinjam di KOWAPA (Koperasi Warga Panjalu) untuk lebih bertanggungjawab, memprioritaskan pembayaran angsuran, pembayaran jasa pinjaman, dan memahami seluruh isi perjanjian sehingga tidak merasa keberatan dan memprioritaskan apa yang seharusnya menjadi suatu kewajiban.